

ARTIKEL ILMIAH

PENGELOLAAN KOMPLEK MAKAM GUNUNGPRING DI MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH

ABSTRACT

Damas Risang Pradana, 151992

S1 Hospitality

Magelang is a city that has many interesting and good sights to visit by tourists. The Regency and City of Magelang tourism sector has the ability to be developed into a more competitive tourist area because many tourist attractions are valuable in it.

This research was conducted using specifications, qualitative research and produced descriptive data by conducting interviews, questionnaires, observation, documentation, and triangulation. This research was conducted to determine the extent of development efforts carried out by the community in Gunungpring village, Pule, to increase tourist visits in Magelang Regency.

The community has a very important role in developing Gunungpring tomb tourism. Currently the efforts made by the community are quite good, but still need improvement.

The development strategy undertaken for Gunungpring Tomb is to optimize potential, cooperate with other tourism objects, improve and add advice and infrastructure, improve quality, charge retribution fees to optimize development, manage regulations, maximize promotion and educate the public to participate in development Gunungpring Tomb.

Keywords: tourism, attraction, Gunungpring Tomb.

Damas Risang Pradana, 151992

S1 Hospitality

Magelang merupakan kota yang memiliki banyak **tempat wisata** yang menarik dan bagus untuk dikunjungi parawisatawan. Sektor pariwisata Kabupaten dan Kota Magelang memiliki kemampuan untuk dikembangkan menjadi daerah wisata yang lebih kompetitif karena banyak atraksi wisata yang berharga di dalamnya.

Penelitian ini dilakukan menggunakan spesifikasi, penelitian kualitatif dan menghasilkan data deskriptif dengan melakukan wawancara, kuisioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana upaya pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di desa Gunungpring,, untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Magelang.

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan wisata Makam Gunungpring. Saat ini upaya yang dilakukan masyarakat sudah cukup baik, namun masih perlu peningkatan.

Strategi penembangan yang dilakukan untuk Makam Gunungpring adalah mengoptimalka potensi, bekerjasama dengan objek wisata lain, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, peningkatan kualitas, mengenakan biaya retribusi untuk mengoptimalkan pengembangan, mengurus regulasi, lebih memaksimalkan promosi dan memberi penyuluhan kepada masyarakat agar ikut serta dalam pengembangan Makam Gunungpring

Kata Kunci : pariwisata, dayatarik, Makam Gunungpring